
**ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN TOTAL
ASET TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA)
PADA SUB SEKTOR PAKAN TERNAK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

HAMRIANSYAH
Hamri199263@gmail.com
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma Pontianak

ABSTRAKSI

Sub Sektor Pakan Ternak Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia terdiri dari empat perusahaan, yaitu: PT Charoen Pokphand Indonesia, Tbk, PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk, PT Malindo Feedmill, Tbk, dan PT Sierad Produce Tbk, perusahaan-perusahaan tersebut bergerak dalam bidang industri pakan ternak dan peternakan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat perputaran piutang, tingkat perputaran total aset, bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap ROA, bagaimana pengaruh perputaran total aset terhadap ROA serta bagaimana pengaruh perputaran piutang dan perputaran total aset terhadap ROA pada Sub Sektor Pakan Ternak Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Bentuk penelitian yang digunakan adalah metode penelitian asosiatif, teknik pengumpulan data adalah studi dokumenter serta alat analisis dengan menggunakan *software* SPSS v.17 dan melalui Uji F dan Uji t serta dengan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil perhitungan didapat hasil bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang terhadap ROA dan terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran total aset terhadap ROA serta terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang dan perputaran total aset terhadap ROA. Saran-saran kepada perusahaan adalah sebaiknya perusahaan lebih efisien dalam menggunakan aset-aset yang ada dan menerapkan strategi penjualan yang lebih baik dan adanya inovasi terhadap produk dalam rangka meningkatkan penjualan ataupun pendapatan.

Kata Kunci: Perputaran Piutang, Perputaran Total Aset, dan *Return On Assets*(ROA)

Pendahuluan

Dalam upaya meningkatkan penjualan barang atau jasa, suatu perusahaan sering menerapkan kebijakan dalam hal penjualan produk atau jasa nya, seperti kebijakan potongan penjualan, penjualan kredit, dan kebijakan penjualan tunai atau *cash*. Kebijakan penjualan kredit yang diterapkan oleh perusahaan akan menghasilkan piutang bagi perusahaan. Periode perputaran piutang umumnya tergantung dari panjang pendeknya ketentuan waktu yang ditetapkan oleh perusahaan dalam syarat pembayaran kredit. Semakin lama syarat pembayaran kredit, maka akan semakin lama pula terikatnya jumlah dana dalam piutang dan hal ini berarti semakin rendah tingkat perputaran piutang dalam satu periode, begitu juga sebaliknya. Penentuan jangka waktu pembayaran piutang akan menentukan cepat atau lambatnya pelunasan piutang yang ada, dimana hal ini akan mempengaruhi perputaran kas yang menentukan tingkat profitabilitas yang akan dicapai perusahaan dalam periode waktu tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh perputaran piutang dan perputaran total aset terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Subsektor Pakan Ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran piutang dan perputaran total aset terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Subsektor Pakan Ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kajian Teori

1. Piutang

a. Pengertian Piutang

“Piutang (*receivable*) adalah klaim uang, barang, atau jasa kepada pelanggan atau pihak-pihak lainnya.” (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2007: 346).

b. Penggolongan Piutang

“Piutang dagang adalah jumlah yang terutang oleh pelanggan untuk barang atau jasa yang telah diberikan sebagai bagian dari operasi bisnis normal. Piutang dagang biasanya yang paling signifikan yang dimiliki perusahaan, bisa disubklasifikasikan menjadi piutang usaha dan wesel tagih.” (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2007: 347).

c. Perputaran Piutang

“*Receivable turnover* mengukur perputaran piutang dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi perputaran piutang berarti semakin efektif dan efisien manajemen piutang yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.” (Sudana, 2011: 22).

2. Aset

a. Pengertian Aset

“Pengertian Aktiva tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered charges*) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang.” (Munawir, 2007: 14).

b. Klasifikasi Aset

Secara garis besar ada dua klasifikasi aset dalam perusahaan, yaitu aset lancar atau aktiva lancar dan aset tidak lancar atau yang kita kenal dengan nama aktiva tetap. “Aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva lainnya yang diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode berikutnya (paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan normal).” (Munawir, 2007: 14).

c. Perputaran Total Aset

“*Total Assets Turnover* mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan.” (Sudana, 2011: 22).

3. Rasio Profitabilitas

“*Profitability ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.” (Sudana, 2011: 22).

Salah satu rasio yang terdapat dalam rasio profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA).

“ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.” (Sudana, 2011: 22).

Untuk mengetahui adanya pengaruh perputaran piutang dan perputaran aset terhadap *Return On Asset* (ROA) dapat diketahui dengan menggunakan *DuPont Analysis*. *DuPont Analysis* digunakan untuk mengontrol perubahan rasio aktivitas terhadap seberapa besar pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Menurut Sawir (2005: 28) :

“Analisis *Du Pont* menggabungkan rasio-rasio aktivitas dan *profit margin*, dan menunjukkan bagaimana rasio-rasio tersebut berinteraksi untuk menentukan profitabilitas aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan. Jika rasio perputaran dikalikan dengan margin laba penjualan, hasilnya adalah tingkat pengembalian aktiva (ROA) atau yang sering disebut juga tingkat pengembalian inventasi (ROI).”

Berdasarkan teori tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa perputaran piutang dan perputaran total aset mempunyai pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian asosiatif. “Rumusan masalah asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.” (Sugiyono, 2010: 55). Penulis menggunakan hubungan kausal. “Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, dimana ada variabel independen (variabel yang memengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).” (Sugiyono, 2010: 56):

Penulis menggunakan studi dokumenter yaitu dengan mengumpulkan data-data perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Penulis menguraikan analisis sebagai berikut:

-
- a. Analisis Perputaran Piutang perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam subsektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

(Sudana, 2011: 22)

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Receivable}}$$

- b. Analisis Perputaran Total Aset perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam subsektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

(Sudana, 2011: 22)

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

- c. Analisis *Return On Assets* (ROA) perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam subsektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

(Sudana, 2011: 22)

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Asset}}$$

- d. Analisis data dengan SPSS

1) Uji Asumsi Klasik

“Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik.” (Priyatno, 2012: 143). Berikut adalah asumsi klasik yang harus terpenuhi dalam asumsi klasik dalam model regresi linier agar hasil analisis regresi dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

- a) Uji Normalitas
- b) Uji Multikolinearitas
- c) Uji Heteroskedastisitas
- d) Uji Autokorelasi

2) Analisis Regresi Linear Berganda

Digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

3) Koefisien korelasi linear berganda

$$R = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

4) Koefisien determinasi (*adjusted R²*)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan variabel bebas secara bersama-sama.

5) Uji Hipotesis, meliputi Uji F (Anova)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.

$$F \text{ Hitung} = \frac{R^2(N-k-1)}{k(1-R^2)}$$

6) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 persen. Tabel t yang digunakan merupakan tabel dua arah dengan kaidah pengujian signifikansi sebagai berikut:

1. H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
2. H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$

Hasil Analisis Data Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Data Penelitian

Hasil perhitungan data pada Sub Sektor Pakan Ternak Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

TABEL 1
SUB SEKTOR PAKAN TERNAK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN TOTAL ASET, DAN ROA

Perusahaan	Tahun	Perputaran Piutang	Perputaran Total Aset	ROA (%)
PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA, Tbk	2009	17,744	2,724	30,273
	2010	16,607	2,313	34,065
	2011	15,426	2,030	26,700
	2012	13,203	1,726	21,710
	2013	11,499	1,632	16,083
PT JAPFA COMFEED INDONESIA, Tbk	2009	18,233	2,362	14,807
	2010	17,011	1,999	15,635
	2011	19,955	1,891	7,865
	2012	21,190	1,627	9,829
	2013	19,405	1,435	4,436

PT MALINDO FEEDMILL, Tbk	2009	13,594	2,111	8,523
	2010	16,450	2,108	18,618
	2011	18,353	1,984	15,437
	2012	16,515	1,861	16,802
	2013	15,557	1,894	10,912
PT SIERAD PRODUCE, Tbk	2009	11,069	1,976	2,269
	2010	10,257	1,772	2,975
	2011	11,593	1,525	0,888
	2012	9,054	1,320	0,457
	2013	7,225	1,221	0,265

Sumber: Data olahan, 2014

2. Uji Asumsi Klasik

TABEL 1
SUBSEKTOR PAKAN TERNAK YANG TERDAFTAR
DIBURSA EFEK INDONESIA
HASIL PENGUJIAN ASUMSI KLASIK
TAHUN 2009 s.d. 2013

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-1.3599	29.0681	12.9270	7.23588	20
Residual	-11.18226	12.73572	.00000	6.87504	20
Std. Predicted Value	-1.974	2.231	.000	1.000	20
Std. Residual	-1.539	1.752	.000	.946	20

a. Dependent Variable: Return On Assets

sumber: data olahan – spss 17

Berdasarkan uji asumsi klasik baik itu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas didapatkan hasil bahwa data yang diuji telah terdistribusi secara normal dan tidak terdapat masalah, baik itu masalah autokorelasi ataupun masalah yang menyangkut data penelitian, maka ini berarti data tersebut layak untuk diuji. Tabel 1 menunjukkan nilai minimum, nilai maximum serta nilai rata-rata (*mean*) dari total dua puluh variabel (N) yang diteliti.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

TABEL 2
SUBSEKTOR PAKAN TERNAK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA
TAHUN 2009 s.d. 2013
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-25.671	9.145		-2.807	.012
Perputaran Piutang	.325	.488	.126	.666	.515
Perputaran Total Asets	17.984	5.188	.657	3.467	.003

a. Dependent Variable: Return On Asets
 sumber: data olahan – spss 17

Tabel 7 menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -25,761 + 0,325X_1 + 17,984X_2$$

Persamaan tersebut mempunyai arti sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta Sebesar -26,761
2. Koefisien Regresi Perputaran Piutang Sebesar 0,325
3. Koefisien Regresi Perputaran Piutang Sebesar 17,984

4. Analisis Korelasi Linear Berganda

TABEL 3
SUBSEKTOR PAKAN TERNAK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
ANALISI KORELASI LINEAR BERGANDA
TAHUN 2009 s.d 2013

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 ^a	.526	.470	7.26821

a. Predictors: (Constant), Perputaran Total Asets, Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: Return On Asets
 sumber: data olahan – spss 17

Berdasarkan Tabel 3, Nilai R tersebut adalah 0,725, artinya hubungan antara Perputaran Piutang dan Perputaran Total Aset terhadap *Return On Aset* (ROA) adalah sebesar 0,725. Angka 0,725 mempunyai sifat yang positif, hal ini berarti bahwa jika

Perputaran Piutang mengalami kenaikan maka Perputaran Total Aset juga akan mengalami kenaikan.

5. Analisis Korelasi Determinasi Berganda

Nilai dari koefisien determinasi (R^2) mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Berdasarkan Tabel 3 nilai R^2 pada penelitian ini adalah 0,526, artinya persentase pengaruh variabel Perputaran Piutang dan Perputaran Total Aset terhadap ROA adalah sebesar 52,6 persen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang dimasukkan dalam model ini.

6. Pengujian Hipotesis

a. Uji F (Anova)

Tingkat signifikansi yang diharapkan adalah sebesar 5 persen (0,05) dengan Df 1 (jumlah variabel - 1) = 2, dan df 2 (n-k-1) atau (20-2-1)=18, maka diperoleh F_{tabel} (20-2-1=18, $\alpha=5$ persen) yakni sebesar 3,555, hasil perhitungan dengan *Software SPSS* versi 17 uji regresi simultan adalah sebagai berikut:

TABEL 4
SUBSEKTOR PAKAN TERNAK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
UJI F (ANOVA)
TAHUN 2009 s.d. 2013

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	994.803	2	497.401	9.416	.002 ^a
	Residual	898.058	17	52.827		
	Total	1892.860	19			

a. Predictors: (Constant), Perputaran Total Asets, Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: Return On Asets

sumber: data olahan - spss 17

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 9,416, artinya nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,416 > 3,555$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya perputaran piutang dan perputaran total aset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA..

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menguji masing-masing variabel bebas (perputaran piutang dan perputaran total assets) secara individu berpengaruh nyata terhadap variabel terikat (ROA) atau tidak.

Berdasarkan pada Tabel 2 dapat diketahui nilai pengaruh secara parsial dari dua variabel bebas (perputaran piutang dan perputaran total aset) terhadap ROA. Rumusan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

dasar pengambilan keputusan berdasarkan t tabel dengan t hitung adalah:

- 1) Jika Statistik Hitung (angka t output) > Statistik Tabel (tabel t), maka H_0 ditolak.
- 2) Jika Statistik Hitung (angka t output) < Statistik Tabel (tabel t), maka H_0 diterima.

Dengan menggunakan tingkat signifikansi yang diharapkan adalah sebesar 5 persen (0,05) dengan menggunakan uji dua sisi sehingga menjadi $(0,05/2=0,025)$ dengan df $(n-k-1)$ atau $(20-2-1)=18$, maka diperoleh t_{tabel} $(20-2-1=18, \alpha=0,025)$ yakni sebesar 2,101.

Berdasarkan perhitungan uji simultan dan uji parsial maka penulis membuat rekapitulasi hasil pengujian pada Tabel 5 berikut ini:

TABEL 5
SUBSEKTOR PAKAN TERNAK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
REKAPITULASI HASIL PENELITIAN

Hipotesis	Keterangan	Korelasi	Uji Hipotesis	
			Uji Signifikansi	Kesimpulan
H_1	Pengaruh perputaran piutang terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA)	0,725	$t_{hitung} < t_{tabel}$ $0,666 < 2,101$	H_{01} diterima H_{a1} ditolak
H_2	Pengaruh perputaran total aset terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA)	0,725	$t_{hitung} < t_{tabel}$ $3,467 < 2,101$	H_{02} ditolak H_{a2} diterima
H_3	Pengaruh perputaran piutang dan perputaran total aset terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA)	0,526	$F_{hitung} > F_{tabel}$ $9,416 > 3,555$	H_{a3} diterima H_{03} ditolak

Sumber: Data olahan, 2014

Penutup

Berdasarkan uraian-uraian dari hasil analisis data yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan:

- a. Berdasarkan analisis statistik dengan menggunakan SPSS versi 17.0 menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Sub Sektor Pakan Ternak Di Bursa Efek Indonesia.
- b. Berdasarkan analisis statistik dengan menggunakan SPSS versi 17.0 menunjukkan bahwa perputaran total aset mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Sub Sektor Pakan Ternak Di Bursa Efek Indonesia.
- c. Berdasarkan analisis statistik dengan menggunakan SPSS versi 17.0 menunjukkan bahwa perputaran piutang dan perputaran total aset mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Sub Sektor Pakan Ternak Di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Brealey, Myers, and Marcus. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (judul asli: *Fundamental Of Corporate Finance*), edisi kelima, jilid 2. Penerjemah Bob Sabran. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, and Terry D. Warfield. *Akuntansi Intermediate* (judul asli: *Intermediate Accounting*), edisi kedua belas, jilid 1. Penerjemah Emil Salim. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Munawir, S. *Analisa Laporan Keuangan*, edisi keempat. Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Priyatno, Duwi. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, edisi pertama. Yogyakarta: Andi, 2012.
- Sawir, *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Cetakan Kelima, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sujarweni, Wiratna V. *SPSS UNTUK PENELITIAN*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Waluyo. *Akuntansi Pajak*, edisi empat . Jakarta: Salemba Empat, 2012.

www.google.com

www.idx.co.id

